

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (Rifa'i,2021:2). Pada metode penelitian ini berusaha memberikan gambaran lapangan mengenai sesuatu yang terjadi. Bahwa pendekatan kualitatif adalah "Prosedur" sebuah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Rahmadi, 2011:14). Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis mengenai bagaimana Pelaksanaan Program UKBM Posyandu di Kelurahan Babakan Ciamis.

Menurut Sugiyono (2013:9) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. (Moleong.2021)

Dalam menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini, mempunyai beberapa alasan yakni salah satunya adalah bersifat luwes atau fleksibel, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penulis dengan subyek penelitian, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik dan unik dilapangan.

Maka dari itu peneliti berharap dengan menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif dapat memberikan hasil berupa gambaran dan analisis mengenai Pelaksanaan UKBM Posyandu di Kelurahan Babakan Ciamis.

## **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan penelitian adalah sebagai semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian. Sehingga partisipan merupakan bagian dari subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai informan untuk memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan dan mendukung pencapaian tujuan kegiatan,serta bertanggungjawab atas keterlibatannya (Suriani,2013:25).

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan dalam kegiatan yang memberikan data atau respon terhadap suatu kegiatan dalam mencapai tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

a) Pihak Petugas Kesehatan/Puskesmas

Pihak petugas Kesehatan dari Puskesmas yang lebih tahu mengenai kesehatan karena mempunyai latar belakang di bidang kesehatan yang terdiri dari dua orang partisipan.

b) Pihak Pengurus Posyandu

Pihak Pengurus Posyandu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kesehatan serta langsung terjun dalam melaksanakan kegiatannya yang terdiri dari dua orang partisipan.

### c) Peserta Kegiatan Posyandu

Peserta yang mengikuti kegiatan pelaksanaannya sehingga mendapatkan ilmu mengenai pemeliharaan kesehatan yang terdiri dari satu orang partisipan.

Dalam menentukan subjek penelitian ini diambil dengan cara sampel purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013:218) menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut seperti karakteristik populasi harus sesuai dengan tujuan dari penelitian, sampel harus memenuhi latar belakang yang diinginkan oleh penelitian, serta sampel yang dipilih harus benar menjadi ciri mayoritas pada populasi. Orang yang dijadikan informan (sumber data) merupakan orang yang dianggap sangat tahu mengenai informasi yang kita butuhkan.

Tabel 3.2.1  
Daftar Subjek Penelitian

No.	Nama Partisipan	Inisial	Jabatan
1.	Ibu Yanti	YN01	Ketua Posyandu
2.	Ibu Novi	NV01	Sekretaris Posyandu
3.	Ibu Desty	DA01	Petugas Kesehatan
4.	Ibu Fitri	FT01	Petugas Kesehatan
5.	Ibu Venny	VN01	Peserta

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan berlokasi di Posyandu Jl. Babakan Ciamis RT.07 RW.03. Kelurahan Babakan Ciamis, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Kode Pos. 40117

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan, berinteraksi

secara langsung antara peneliti dengan responden. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara.

### **3.3.1 Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013: 231). Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah wawancara tidak berstruktur yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu lama bersama informan di lokasi penelitian. *Indepth interview* sudah termasuk kedalam wawancara semi terstruktur.

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Rachmawati, 2017).

Dalam penelitian ini wawancara mendalam bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan UKBM Posyandu di Kelurahan Babakan Ciamis. Peneliti melakukan wawancara mendalam secara langsung terhadap pihak kelurahan dan pengelola posyandu. Jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara mendalam. Dalam wawancara ini dapat menemukan permasalahan secara terbuka, dimana responden yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya.

### **3.3.2 Triangulasi Data**

Menurut Sugiyono (2013: 273), menyebutkan teknik triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi digunakan dengan alasan bahwa dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (Sugiyono, 2013: 274).

### 3.4 Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data dari awal hingga akhir penelitian. Menurut Miles dan Huberman (1994: 10-12), teknik analisis ini mempunyai tiga alur yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian atau display datadan kesimpulan atau verifikasi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstrakasi. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam teks bersifat naratif untuk menjelaskan Pelaksanaan UKBM Posyandu di Kelurahan Babakan Ciamis. Dari data yang telah disajikan tersebut kemudian dibahas dan ditafsirkan berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya untuk memperoleh gambaran secara jelas. Setelah data dirangkum dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, maka peneliti akan lebih mudah menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan gambaran mengenai pelaksanaan UKBM Posyandu di Kelurahan Babakan Ciamis.

### 3.5 Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). (Sugiyono,2013:270).

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan bisa menggunakan triangulasi. Menurut (William Wiresma,1986) bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu (Sugiyono, 2013:273).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2013:274).